

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI PIA APEL SHYIF (Studi Kasus pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri, Kota Batu)

Rista Iftitahul Khoirin¹, Dwi Susilowati²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email: iftitahulrista@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email: dwi_s@unisma.ac.id

Abstract

Home Agroindustry Permata Agro Mandiri is an apple pia agroindustry that was founded in 2009 until now, which is located in Banaran Village, Bumiaji District, Batu City. The purpose of this study was to determine the amount generated from the added value of apple pia processing in the Home Agroindustry Permata Agro Mandiri. This study uses a quantitative approach using data collection methods, namely primary data and secondary data including interviews, observation, documentation, study literatur using value added data analysis, namely the Hayami method. The result of this research is that the added value of apple pia production is Rp 46.404 with a ratio 82%, which means that the value added ratio of apple pia products is included in the high category because it is >40%. The first remuneration received by Home Agroindustry Permata Agro Mandiri is a profit of 55%, the second remuneration is from labor income of 30% and the third remuneration is from other input contributions of 13%.

Keywords : *Home Agroindustry, Apple pia, Added Value*

Abstrak

Home Agroindustry Permata Agro Mandiri merupakan agroindustri pia apel yang berdiri sejak tahun 2009 hingga sekarang yang terletak di Dusun Banaran Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar yang dihasilkan dari nilai tambah pengolahan pia apel shyif pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, study literatur dengan menggunakan analisis data nilai tambah yaitu metode Hayami. Hasil penelitian ini adalah besar nilai tambah dari produksi pia apel yaitu Rp 46.404 dengan rasio sebesar 82% yang berarti rasio nilai tambah produk pia apel termasuk dalam kategori tinggi karena >40%. Balas jasa pertama yang diterima Home Agroindustry Permata Agro Mandiri yaitu keuntungan sebesar 55%, balas jasa kedua yaitu berasal dari pendapatan tenaga kerja sebesar 30% dan balas jasa ketiga yaitu sumbangan input lain sebesar 13%..

Kata Kunci: Home Agroindustry, Pia Apel, Nilai Tambah

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki akan kekayaan alam sangat melimpah dan memiliki peranan sangat penting terutama pada bidang sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan pertanian yang modern dan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian yang mendukung adalah sektor industri. Agroindustri merupakan kegiatan alternatif dalam peningkatan perekonomian untuk memperbaiki taraf hidup pada masyarakat yang lebih baik khususnya masyarakat di pedesaan (Soekartawi, 2000). Agroindustri memiliki keunggulan diantaranya pada nilai tambah seperti melakukan pengawetan produk hasil pertanian untuk dijadikan olahan yang lebih tahan lama karena sifat produk pertanian tidak dapat tahan lebih lama khususnya pada buah apel sehingga hal tersebut membuat peranan dari agroindustri sangat dibutuhkan. Komoditas dari hasil pertanian buah apel dapat digunakan sebagai bahan baku olahan produk sehingga mampu menghasilkan produk berupa makanan maupun minuman.

Home Agroindustry Permata Agro Mandiri merupakan agroindustri yang terletak di Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu yang bergerak di bidang industri olahan apel seperti pia apel. Usaha produk dari pia apel tersebut merupakan salah satu prospek usaha yang sangat baik bagi pelaku usaha khususnya di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dengan melihat peluang yang cukup besar karena banyak wisatawan yang berlibur ke Kota Batu setiap tahunnya dan mampu menjadikan produk pia apel sebagai oleh-oleh khas Kota Batu sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Seiring berjalannya waktu *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri mengalami perkembangan yang cukup pesat hal tersebut membuat *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri mengalami permasalahan dimana belum mempunyai analisis usaha yang sistematis dari aspek analisis nilai tambah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha olahan pia apel. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar yang dihasilkan dari nilai tambah pengolahan pia apel shyif pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri.

LANDASAN TEORI

1. Agroindustri

Agroindustri berasal dari dua kata yaitu *agricultural* dan *industry* yang merupakan industri yang memproduksi atau menghasilkan produk untuk digunakan sebagai sarana input dalam usaha dibidang pertanian. Downey dan Erickson (1987) mengatakan bahwa agroindustri merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penanganan komoditas pertanian, dalam arti luasnya meliputi keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan dan keluaran masukan industri, pemasukan dan pengeluaran pemasaran pertanian serta kelembangaan penunjang suatu kegiatan.

Menurut Hicks (1995) mengatakan bahwa agroindustri merupakan kegiatan pengolahan hasil pertanian yang mempunyai ciri sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan meningkatkan nilai tambah
- b) Mampu menghasilkan suatu produk yang dapat dipasarkan
- c) Dapat meningkatkan daya saing
- d) Dapat menambah nilai pendapatan dan keuntungan produsen.

2. Nilai Tambah

Menurut Munawar (2010), nilai tambah merupakan suatu pertambahan nilai pada komoditas karena adanya input fungsional yang diberlakukan pada komoditas tersebut. Input fungsional tersebut dapat berupa proses pengubahan bentuk (*form utility*), proses pemindahan tempat (*place utility*), dan proses penyimpanan dalam suatu produksi (*time*

utility). Menurut Hayami dalam Armand Sudiono (2001), nilai tambah dapat dihitung dengan dua cara yaitu nilai tambah untuk pengolahan dan untuk pemasaran. Adapun faktor yang mempengaruhi nilai tambah untuk pengolahan adalah

- Faktor teknis yang berpengaruh pada kapasitas produksi, jumlah bahan baku, tenaga kerja
- Faktor pasar (non teknis) yang berpengaruh adalah pada harga jual output, modal investasi, informasi pasar, upah tenaga kerja, harga bahan baku, dan nilai input lain.

Menurut teori Hubeis (1997) mengatakan bahwa terdapat tiga kriteria dalam pengujian nilai tambah yaitu :

- Rasio rendah jika nilai tambah memiliki presentase $<15\%$.
- Rasio sedang jika nilai tambah memiliki presentase antara $15-40\%$.
- Rasio tinggi jika nilai tambah memiliki presentase $>40\%$.

METODE

Penelitian dilakukan di Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri berdasarkan pertimbangan bahwa *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri merupakan salah satu *Home Agroindustry* di Dusun Banaran, Desa Bumiaji yang memproduksi pia apel dan sudah dipasarkan secara luas sampai ke luar kota dibandingkan *Home Agroindustry* sekitarnya serta sudah mendapatkan penghargaan dari beberapa lisensi yaitu MUI, PIRT, dan ISO dan pelaksanaan pada penelitian ini yaitu selama 1 bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder meliputi wawancara secara langsung kepada pemilik usaha, observasi/pengamatan secara langsung di lapang yang berkaitan dengan penggunaan input produksi, dokumentasi, dan study literatur melalui jurnal penelitian maupun buku pembelajaran. Dalam melakukan penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis nilai tambah dengan menggunakan metode Hayami.

Tabel 1. Prosedur Menghitung Nilai Tambah menggunakan Metode Hayami

No	Variabel	Rumus
Output, Input, dan Harga		
1	Output/HasilProduksi (Pack/Hari)	(1)
2	Input Bahan Baku (Kg)	(2)
3	Tenaga Kerja (JOK)	(3)
4	Faktor Konversi	(4) = (1 : 2)
5	Koefisien Tenaga Kerja (JOK/Kg)	(5) = (3 : 2)
6	Harga Produk Output (Rp/Pack)	(6)
7	Upah Tenaga Kerja (Rp/JOK)	(7)
Penerimaan, Pendapatan, dan Nilai Tambah (Rp/Kg)		
8	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	(8)
9	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	(9)
10	Nilai Output (Rp/Kg)	(10) = (4) x (6)
11	a. Nilai Tambah (Rp/Kg)	(11a) = (10) – (8) – (9)
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	(11b) = (11a) : (10) x 100
12	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	(12a) = (5) x (7)
	b. Rasio Tenaga Kerja (%)	(12b) = (12a) : (11a) x 100
13	a. Keuntungan (Rp/Kg)	(13a) = (11a) – (12a)
	b. Tingkat Keuntungan (%)	(13b) = (13a) : (10) x 100
Balas Jasa Faktor Produksi		
14	Margin (Rp/Kg)	(14) = (10) – (8)
	a. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	(14a) = (12a) : (14) x 100
	b. Sumbangan Input Lain (%)	(14b) = (9) : (14) x 100
	c. Keuntungan Perusahaan (%)	(14c) = (13a) : (14) x 100

Sumber: Hayami (1987)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis nilai tambah bertujuan untuk mengetahui berapa besar hasil nilai tambah perolehan dari pengolahan buah apel dijadikan pia apel di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri. Sehingga dalam menghitung nilai tambah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perhitungan Nilai Tambah pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri

No	Variabel	Rumus	Nilai
Output, Input, dan Harga			
1	Hasil Produksi Pia Apel (Pack/Hari)	(1)	300
2	Bahan Baku Apel (Kg)	(2)	80
3	Tenaga Kerja (HOK)	(3)	22
4	Faktor Konversi	(4) = (1 : 2)	3,75
5	Koefisien Tenaga Kerja (HOK/Kg)	(5) = (3 : 2)	0,275
6	Harga Produk Pia Apel (Rp/Pack)	(6)	15.000
7	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	(7)	60.000
Penerimaan, Pendapatan, dan Nilai Tambah (Rp/Kg)			
8	Harga Bahan Baku Apel (Rp/Kg)	(8)	2.500
9	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	(9)	7.346
10	Nilai Produk Pia Apel (Rp/Kg)	(10) = (4) x (6)	56.250
11	a. Nilai Tambah Pia Apel (Rp/Kg)	(11a) = (10) – (8) – (9)	46.404
	b. Rasio Nilai Tambah Pia Apel (%)	(11b) = (11a) : (10) x 100	82,496
12	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	(12a) = (5) x (7)	16.500
	b. Rasio Tenaga Kerja (%)	(12b) = (12a) : (11a) x 100	35,557
13	a. Keuntungan Produk Pia apel (Rp/Kg)	(13a) = (11a) – (12a)	29.904
	b. Tingkat Keuntungan (%)	(13b) = (13a) : (10) x 100	64,442
Balas Jasa Faktor Produksi			
14	Margin (Rp/Kg)	(14) = (10) – (8)	53.750
	a. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	(14a) = (12a) : (14) x 100	30,697
	b. Sumbangan Input Lain (%)	(14b) = (9) : (14) x 100	13,666
	c. Keuntungan Perusahaan (%)	(14c) = (13a) : (14) x 100	55,635

Sumber : Data Primer, diolah 2023

Dari tabel 2 diketahui usaha pia apel pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dalam sekali produksi membutuhkan 80 kg apel sebagai bahan baku dan output (hasil produksi) pia apel sebanyak 300 pack/hari. Untuk faktor konversi memperoleh hasil sebesar 3,75 yang artinya bahwa dalam penggunaan setiap 1 kg apel dapat menghasilkan pia apel sebanyak 3,75 pack. Dalam satu kali produksi pia apel yang ada di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri membutuhkan tenaga kerja sebanyak 22 orang untuk memproduksi pia apel sehingga mampu menghasilkan 330 pack/hari produk pia apel. Kemudian untuk nilai koefisien dari tenaga kerja memperoleh hasil yaitu 0,275 dengan upah setiap tenaga kerja Rp 60.000 dalam sekali produksi pia apel.

Produk pia apel yang diproduksi oleh *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dijual dengan harga Rp 15.000/pack. Harga tersebut ditentukan dengan penyesuaian harga yang ada dipasaran. Harga bahan baku apel dalam produksi pia apel yaitu sebesar Rp 2.500/kg dan sumbangan input lain sebesar Rp 7.346. Sumbangan input lain tersebut didapatkan dari penjumlahan keseluruhan biaya variabel kecuali biaya bahan baku, biaya tenaga kerja kemudian dibagi dengan jumlah penggunaan bahan baku. Sumbangan input lain meliputi tepung terigu, tepung lencana merah, air, gula, minyak, biaya transportasi, biaya kemasan, biaya bahan bakar (tabung gas lpg), dan biaya listrik,

Hasil nilai produk didapat dari hasil perhitungan faktor konversi dikali dengan harga produk sehingga menghasilkan nilai Rp 56.250/kg. Kemudian nilai tambah diperoleh hasil Rp 46.404/kg yang artinya dalam 1 kg apel yang diolah untuk produksi pia apel menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 46.404. Angka tersebut diperoleh dari perhitungan selisih antara hasil nilai produk dengan harga bahan baku apel serta sumbangan input lain.

Rasio nilai tambah memperoleh nilai sebesar 82% yang artinya bahwa usaha dari produksi pia apel pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri memiliki rasio nilai tambah dalam kategori tinggi. Menurut teori Hubeis (1997) menyatakan bahwa kriteria dalam pengujian nilai tambah ada 3 golongan yaitu apabila rasio nilai tambah $<15\%$ maka nilai tambah dapat dikatakan rendah, apabila rasio $<15\%$ dikatakan sedang, dan apabila rasio $>40\%$ maka dapat dikatakan tinggi.

Dari nilai tambah yang dihasilkan tersebut dialokasikan pada pendapatan dari tenaga kerja yaitu Rp 16.500/kg dengan nilai rasio tenaga kerja 35% dan untuk produk memperoleh keuntungan Rp 29.904 dengan rasio keuntungan 64%. Pendapatan dari tenaga kerja diperoleh dari perhitungan antara koefisien tenaga kerja dikalikan dengan upah tenaga kerja. Pada nilai keuntungan tersebut telah menunjukkan besarnya imbalan yang diterima *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dalam usaha produksi pia apel.

Berdasarkan analisis nilai tambah diatas, dapat diketahui untuk margin dari produksi pia apel adalah Rp 53.750/kg. Perolehan nilai margin tersebut dari perhitungan nilai produk dikurangi dengan harga bahan baku apel. Margin ini didistribusikan kepada tenaga kerja sebesar 30%, sumbangan input lain sebesar 13%, dan keuntungan sebesar 55%. Balas jasa terbesar yang diterima *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri yaitu berasal dari keuntungan sebesar 55% artinya bahwa keuntungan yang didapatkan dalam setiap 100 margin akan memberikan keuntungan sebesar Rp 55,63. Kemudian balas jasa terbesar kedua yaitu berasal dari pendapatan tenaga kerja sebesar 30% artinya bahwa pendapatan tenaga kerja dalam setiap 100 margin akan memberikan pendapatan sebesar Rp 30,69. Kemudian balas jasa terbesar ketiga yaitu berasal dari sumbangan input lain sebesar 13% atau Rp 13,66 artinya bahwa sumbangan input lain dalam mengolah apel menjadi selai pia apel membutuhkan lebih banyak biaya sumbangan input lain daripada biaya bahan baku dalam proses produksi pia apel.

KESIMPULAN

Besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari produksi pia apel pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri yaitu sebesar Rp 46.404 dengan rasio nilai tambah sebesar Rp 82% yang berarti rasio nilai tambah pada produk pia apel tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena $>40\%$. Nilai tambah tersebut diperoleh dari perhitungan selisih antara nilai produk sebesar Rp 56.250 dengan harga bahan baku sebesar Rp 2.500/kg dan sumbangan input lain sebesar Rp 7.346. Kemudian untuk margin dari produksi pia apel memperoleh hasil sebesar Rp 53.750/kg yang diperoleh dari perhitungan selisih antara nilai produk dengan harga. Balas jasa terbesar yang diterima *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri yaitu berasal dari keuntungan sebesar 55% artinya bahwa keuntungan yang didapatkan dalam setiap 100 margin akan memberikan keuntungan sebesar Rp 55,63. Kemudian balas jasa terbesar kedua yaitu berasal dari pendapatan tenaga kerja sebesar 30% artinya bahwa pendapatan tenaga kerja dalam setiap 100 margin akan memberikan pendapatan sebesar Rp 30,69. Kemudian balas jasa terbesar ketiga yaitu berasal dari sumbangan input lain sebesar 13% atau Rp 13,66 artinya bahwa sumbangan input lain dalam mengolah apel menjadi selai pia apel membutuhkan lebih banyak biaya sumbangan input lain daripada biaya bahan baku dalam proses produksi pia apel.

DAFTAR PUSTAKA

Aldyferdian Mahesta Jaya, D. S. (2022). Analisis Efisiensi Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi di Desa Selokajang Kecamatan Srengat

- Kabupaten Blitar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(1).
- Gasperz, (1999). *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. PT. Gramedia Utama. Jakarta.
- Hansen dan Mowen. (2000). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hayami Y, Kawagoe T, Morooka Y, Siregar M, (1987). *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda Village*. Bogor: The CPGRT Centre.
- Mohammad Amru Ubaidillah, D. S. (2022). Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung (*Zea Mays*). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(3).
- Neva Lis Safitri, B. S. (2022). Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Keripik Tempe di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(3).
- Soekartawi, (1995). *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi, (1995). *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi, (2003). *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. (2000). *Pengantar Agroindustri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soetriono. (2009). *Daya Saing Pertanian Dalam Tinjauan Analisis*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Zitni Zaki Ahmad, D. S. (2023). Analisis Efisiensi Pemasaran Bawang Merah Di Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1(5).